BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan mukjizat sepanjang masa, memberikan kesegaran pada setiap sendi-sendi keimanan muslim yang dapat memahami dan mengamalkan ajarannya. Adapun tahap pertama untuk mengkaji dan memahami al-Quran adalah dengan membacanya. Sebab bagaimana kita yakin dapat mengamalkan Islam secara utuh bila memahami al-Qur'an saja kita tidak mampu. Oleh karena itu selayaknya kita sebagi pengikut Nabi Muhammad SAW untuk mengkaji tentang mu'jizat al-Qur'an tersebut, untuk mengokohkan keimanan dan keterkaitan kita terhadap risalah yang beliau bawa. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemu'jizatan, keagungan dan kemuliaan al-Qur'an telah memberikan inspirasi, pelajaran, dan pedoman hidup bagi setiap manusia. Langkah awal yang harus kita tumbuhkan kepada peserta didik adalah menanamkan kecintaan terhadap al-Quran agar tercipta generasi qurani, salah satunya adalah perintah membaca Al-Quran. Tilawah atau pembacaan adalah sebuah sikap dimana seluruh pribadi kita harus ikut serta[1]. Adapun Dasar perintah untuk membaca Al-Qur'an kitab Allah swt termaktub dalam surat Al -Qiyamah ayat 18 artinya ;

فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ١٨

Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.[2]

---

[1] Wahyudi, Ed.., *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2007), 357.
[2] Departemen Agama RI" *Al-Qur'an dan terjemahannya*", (Surabaya: Mahkota, 1989), 583.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ٱللَّهُ نَزَّلَ أَحۡسَنَ ٱلۡحَدِيثِ كِتَٰبٗا مُّتَشَٰبِهٗا مَّثَانِيَ تَقۡشَعِرُّ مِنۡهُ جُلُودُ
ٱلَّذِينَ يَخۡشَوۡنَ رَبَّهُمۡ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمۡ وَقُلُوبُهُمۡ إِلَىٰ ذِكۡرِ ٱللَّهِۚ ذَٰلِكَ
هُدَى ٱللَّهِ يَهۡدِي بِهِۦ مَن يَشَآءُۚ وَمَن يُضۡلِلِ ٱللَّهُ فَمَا لَهُۥ مِنۡ هَادٍ
٢٣

Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka diwaktu mengingat Allah…“ (QS : Az-zumar : 23).[3]

Al-Quran adalah kalam Allah swt yang merupakan mu’jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran adalah kitab suci yang diyakini kebenarannya, dan dijadikan salah satu sarat keimanan bagi setiap muslim. Dalam sejarah turunnya al-quran: Ayat suci al-Quran diturunkan dikota Makkah dan dikota Madinah Munawwarah. Menurut para ahli, kitab suci al-Quran terdiri dari 6236 ayat: tergolong dalam surat Makiyah sebanyak 1456 ayat dan surat Madaniyah sebanyak 4.780 ayat. Al-Quran diwahyukan secara langsung kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Pada sebuah kisah: untuk menjaga kesesuaian Al-quran, Malaikat Jibril pernah mendatangi Nabi Muhammad SAW, kemudian meminta untuk dibacakan ayat-ayat al-Quran yang pernah diturunkan kepadanya. Maksud dan tujuan al-Quran diturunkan adalah untuk mengatur kepentingan hidup manusia, serta berfungsi sebagai petunjuk dan pembeda antara benar dan salah. Isi al-Quran sangat

[3] *Al-Qur’an dan terjemahannya*, 462.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai dengan kebutuhan hidup manusia, karena yang membuatNYA adalah Tuhan yang menciptakan dan mengatur manusia. Oleh karena itu sangat mustahil bahwa isi Al-quran kontra produktif dengan sistem kehidupan manusia. Bagi orang-orang yang zalim al-Quran tidak dapat mendatangkan kebermanfaatan hidup, bahkan menjadi sesuatu yang merugikan. Seperti dalam (QS Al-Isra : 82).

وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَآءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۙ وَلَا يَزِيدُ ٱلظَّٰلِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Dan kami turunkan Al-Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan dalam Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim kecuali kerugian “ (QS,Al - isra:82). [4]

Allah telah menyajikan al-Quran dengan segala kesempurnaan yang didalamnya terdapat rahasia, ilmu, mu’jizat yang harus dipelajari oleh kita sebagai manusia yang meyakini kebenaran al quran. Untuk mencapai pemahaman tentang ilmu-ilmu Allah yang tersurat didalam al-Quran dapat diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan adalah interaksi pribadi antara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa.[5] Karena pendidikan salah satu komponen yang sangat urgen dalam kehidupan. Selain itu salah satu komponen pendidikan adalah guru, guru adalah pelaku pembelajaran sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting.[6] Peran guru tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan (transfer of knowledge)

[4] *Al-Qur’an dan terjemahannya*, 291.
[5] Hamruni, *Strategi Pembelajaran, (*Yogyakarta: Insan Madani , 2012), 28.
[6] *Ibid*.,11..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai (value) serta membangun karakter (character building) peserta didik secara berkelanjutan.Serta ikut andil dalam membentuk kepribadian dan perilaku keberagamaan Siswa. Dan hal itu menjadi salah satu tujuan pendidikan yang harus diprioritaskan. Risalah Islam dengan bentuk ajarannya, memiliki tujuan mencetak manusia menjadi insan kamil, yaitu manusia yang memiliki dan melaksanakan nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana Rasulullah ajarkan kepada umatnya. makin banyak mendapatkan manfaat dan kebaikan.

Realita yang kita jumpai di beberapa lembaga terdapat banyak siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an ,mereka pintar diakademiknya namun lemah dibidang al-Qura'n begitupun sebalikNya. Hal ini perlu ditangani lebih serius untuk menemukan solusi terbaik agar mampu membantu pesrta didik bisa membaca al-Qur'an , artinya pada nantinya Out put yang dihasilkan kompeten diseluruh bdang

Selain itu tidak dapat dipungkiri di era modern ini banyak faktor yang memicu bergesernya nilai - nilai etika dan norma–norma agama.. Degradasi moral saat ini telah mencapai titik puncak, sehingga untuk memeranginya butuh kekuatan yang tidak instan. Pengenalan kepada sang Khalik dan al-Quran sebagai FirmanNya adalah cara ampuh untuk dapat melawan kekuatan demoralisasi yang disebarkan syetan dan kroni – kroninya. Oleh sebab itu kesadaran keberagamaan haruslah dipupuk sejak usia dini terlebih lagi diusia – usia remaja yang rentan terhadap pengaruh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah merupakan salah satu tri pusat pendidikan yang mampu membentuk kepribadian dan kesadaran keberagamaan peserta didiknya, walaupun factor pendukung yang lain punya andil besar didalamnya. Untuk itu diperlukan sekolah – sekolah yang mempunyai misi dan visi serta program yang jelas dan mampu menjadi filter bagi peserta didik untuk menghadapi era globalisasi dengan segala dampaknya. Mengapa demikian? karena saat ini banyak lembaga - lembaga pendidikan yang menggunakan label Islam namun belum sepenuhnya focus dan konsisten terhadap misi dan visi lembaganya sendiri, sehingg sangat mungkin sekali siswa yang berada di institusi lembaga Islampun memiliki perilaku yang menyimpang dari agama.

SMP Islam al-Amal adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan ppay al-Amal pembina anak yatim Piatu dan Fakir Miskin. Penulis merasa tertarik meneliti lembaga tersebut karena item proses seleksi penerimaan siswa baru melalui proses tes dan non tes. Proses tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka dari aspek akademik terutama dari aspek kelancaran bacaan al- Qur'an siswa. Dari tahapan tes tersebut diketahui bahwa kebanyakan dari Siswa baru kualitas bacaan al-Qur'an mereka sangat minim. Kebanyakan dari mereka hanya mengenal huruf hijaiyah namun belum memiliki kelancaran dalam membaca al-Qur'an. Hal yang demikian itu tidak menjadi prioritas penilaian pertama, karena siswa yang tidak lancar membaca al-Qur'an akan tetap diterima di lembaga tersebut. Prioritas Utama Penilaian kelayakan apakah Siswa baru tersebut diterima atau tidak adalah dari hasil Survey Rumah mereka. Jika Siswa tersebut tergolong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang yang Kaya atau bukan Yatim Piatu maka pihak sekolah akan memutuskan untuk tidak menerima. Out put yang dihasilkan kebanyakan SMP Islam al-Amal berasal dari Yatim Piatu dan Orang Fakir Miskin. Kita ketahui dengan background mereka yang berasal dari Anak yatim dan Fakir Miskin tentunya tidak mudah merubah sikap liar mereka menjadi anak yang patuh, mempunyai Kesadaran tinggi terhadap agamanya dan berprilaku yang positif. Butuh ektra yang kuat terutama aspek kesabaran menghadapi mereka agar tercapai progres yang nyata dan bagus baik dalam segi kemampuan membaca al-Quran, Kesadaran akan Tanggung jawab terhadap Agama.

Pertanyaan yang muncul adalah adakah keterkaitan siswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca al-Quran dapat memiliki perilaku yang positif, ataukah siswa yang memiliki kesadaran keberagamaan yang memikili pengaruh positif. Untuk menjawab pertanyaan diatas, perlu kiranya mengkaji lebih dalam melalui penelitian ini mengambil judul 'Pengaruh Tingkat Kemampuan Membaca al-Qur'an Dan Kesadaran Keberagamaan terhadap perilaku keberagamaan Siswa SMP Islam Al-Amal Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

a) Identifikasi Masalah

Dijelaskan sebelumnya bahwa sekolah merupakan posisi yang sangat strategis dalam merubah prilaku siswa sebagai tujuan dari pendidikan. Maka berbagai bentuk dan cara yang dilakukan oleh siswa harus memiliki perencanaan yang matang. Sehingga dalam penerapan materi yang di sampaikan kepada siswa akan mampu diterima dengan baik. SMP Islam AL-Amal memiliki standar mutu yang sesuai dengan misi pendidikan nasioal, bahkan memiliki nilai plus sebagai icon pembelajaran al-Qura'an pengguna ummi. Pembelajaran al-Quran untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca al-Qur'an merupakan pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam yang di lakukan oleh SMP Islam AL-Amal untuk mewujudkan generasi qurani yang berakhlaqul karimah. Pembelajaran Al-quran yang ada saat ini lebih cenderung hanya sebagai pelengkap kurikulum. Sehingga kebanyakan out put yang dihasilkan tidak sampai pada dari segi kualitas bacaan yang bagus progres juga cenderung stagnan. Pembelajaran Al-quran yang ada di SMP Islam Al-Amal Surabaya dengan Metode ummi memiliki kontribusi yang luar biasa khususnya dalam membantu kemahiran membaca al-Quran peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasasarkan pada latar Belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa maslah sebagai berikut:

a. Masalah yang terkait dengan pengaruh antara Kemampuan membaca al-Qur'an Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa SMP Islam AL-Amal
b. Masalah yang terkait dengan pengaruh antara Kesadaran Keberagamaan Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa SMP Islam AL-Amal
c. Masalah yang terkait dengan Pengaruh antara Kemampuan Membaca al-Qur'an (KMA) dan Kesadaran Keberagamaan (KK) terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa SMP Islam AL-Amal

b) Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini, mengingat keterbatasan waktu dan Tenaga, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah masalah yang terkait dengan Pengaruh antara Kemampuan Membaca al-Qur'an (KMA) dan Kesadaran Keberagamaan (KK) terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa SMP Islam AL-Amal

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Setelah melihat paparan diatas, maka fokus dari penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap perilaku keberagamaan Siswa SMP Islam Al-Amal?
2. Apakah ada Pengaruh Kesadaran Keberagamaan terhadap perilaku keberagamaan Siswa SMP Islam Al-Amal
3. Berapa tinggi Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an dan Kesadaran Keberagamaan terhadap perilaku keberagamaan Siswa SMP Islam Al-Amal

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan maslah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap perilaku Keberagamaan siswa SMP Islam Al – Amal Surabaya
2. Untuk mengetahui pengaruh Kesadaran Keberagamaan terhadap perilaku Keberagamaan siswa SMP Islam Al – Amal Surabaya
3. Untuk mengetahui berapa tinggi kemampuan membaca Al-qur'an dan Kesadaran Kebearagamaan dapat mempengaruhi perilaku keberagamaan Siswa SMP Islam Al-Amal Surabaya

E. Kegunaan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain tujuan dari penelitian yang disebutkan di atas, dengan adanya penelitian ini memberikan hasil yang berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan kegunaan di antaranya :

1. Hasil dari penelitian ini mampu memberikan warna dalam kajian pendidikan Islam selanjutnya, khususnya pada materi pelajaran pendidikan agam Islam yang ada di sekolah-sekolah.
2. Adanya pengembangan-pengembangan kurikulum yang bisa dilakukan oleh sekolah-sekolah di lakukan dalam fungsinya meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Terutama pada tingkat kualitas membaca al-Quran dan kesadaran terhadap perilaku keberagamaan siswa.

Secara praktis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat, diantarnya:

1. Lembaga yang menjadi Obyek penelitian : Sebagai informasi tentang pengaruh kemampuan membaca al-Quran. Dan untuk melakukan pengembangan pengembangan demi mencapai tujuan sekolah yang menggapai kemuliaan menjadi Ahlul Qur’an.
2. Peneliti : Dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengalaman berharga, sekaligus sebagai bahan refrensi dalam meningkatkan penelitian selanjutnya.
3. Pembaca : Sebagai bahan pertimbangan informasi dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an dengan fasih, bukan hanya fasih tapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kesadaran yang tinggi dalam berperilaku baik sesuai yang disyariatkan agama Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagaimana tema-tema dalam kaitannya dengan pendidikan, banyak tema-tema pendidikan yang dijadikan sebagai tema penelitian. Sebagaimana dalam hal ini juga membuat para akademisi atau praktisi untuk menjadikan bahan dari penelitiannya. Namun dalam beberapa penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan yang cukup mendasar dalam berbagai hal.

a. Skripsi yang dituliskan oleh Zainal Muttaqin (3197069) "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Masjid AlMuhajirin Di Desa Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kodia Semarang" yang menyimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap perilaku keagamaan remaja Masjid Al-Muhajirin. Hal ini didasarkan pada hasil analisis hipotesis yang mengatakan bahwa jika nilai intensitas membaca Al-Qur'an bertambah 1 (satu) maka nilai rata-rata perilaku keagamaan remaja Masjid Al-Muhajirin akan bertambah 0,21 atau dengan kata lain setiap peningkatan derajat intensitas membaca Al-Qur'an akan menyebabkan derajat perilaku keagamaan remaja Masjid Al-Muhajirin.

b. Ainiyatuzzulfa (073111001) "Korelasi Antara Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dan Akhlak Siswa Kelas VII MTs. Hasan Kafawi Pancur Mayong Jepara Tahun 2010/2011" yang menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan Membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AlQur'an dan Akhlak Siswa Kelas VII MTs. Hasan Kafawi Pancur Mayong Jepara Tahun 2010/2011.

c. Syaikhoni (2014): dalam tesisnya yang berjudul "Perilaku keberagamaan Islam." Dalam penulisan karyanya tersebut penulis mencoba mengembangkan instrumen untuk pengukuran perilaku keberagamaan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya..

d. Selain itu juga oleh Heni Zuhriyah (2010) sebuah tesis dengan judul "Pendidikan Karakter: Studi Perbandingan Antara Konsep Doni Koesoema dan Ibn Miskawaih". Kajian di dalamnya lebih cenderung pada pengetahuan-pengetahuan tentang nilai-nilai keislaman pada kacamata tokoh Ibn Miskawaih dan Doni Koesoema. Belum mampu memberikan inspirasi dan tauladan pada anak didik yang mencerminkan karakter Islam dan daya juang dalam menegakkan kebenaran.

e. Harun Kusaijin (2003) dalam tesisnya yang berjudul " Perilaku keberagamaan Shalawat wahidiyah " di Pesantren At- tahdzib Rejoagung Ngoro Jombang " lebih terfokus pada konsentrasi pemikiran Islam dan perilaku keberagamaan pada kaum pengamal Shalawat.

f. Selanjutnya disertasi oleh (Masri mansoer 2008) yang berjudul " Keberagamaan remaja" Studi Kasus pada pelajar SlTA di jakarta Selatan Kabupaten Suka Bumi dan kabupaten Lebak, konsentrasi penelitian ini kepada bagaimana sebenarnya tingkat perilaku keberagamaan pelajar atau remaja yang sedang dalam proses transisi (Psikologi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tinjauan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Namun titik Perbedaan dalam penelitian ini lebih mengkaji pada aspek kemampuan membaca al-Qur'an bukan pada bacaan Shalat dan Dzikir dan bukan pada pembiasaan seperti penelitian sebelumnya. Posisi penelitian merupakan pengembangan dari penelitian yang yang telah ada tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, maka akan penulis sajikan susunan pembahasan secara sistematis dari bab ke bab beserta sub pembahasannya dengan menyeluruh.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang yang menjadi landasan pentingnya penelitian ini dilakukan, rumusan masalah sebagai alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan, tujuan penelitian untuk mengetahui hasil dari penelitian, dibahas pula hasil penelitian terdahulu yang berisi tentang kajian penelitian yang pernah dilakukan dan yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian ditulis juga metodologi penelitian, sumber data, dan teknik pengelolaannya yang bertujuan untuk memperjelas langkah-langkah dalam penulusuran penelitian ini.

BAB II : KAJIAN TEORITIK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdiri dari pengertian kemampuan membaca al-Quran metode Ummi, Kesadaran keberagamaaan, Perilaku keberagamaan. Pengaruh Kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keberagamaan, Pengaruh kesadaran keberagamaan terhadap perilaku keberagamaan, Pengaruh kemampuan membaca al-Quran dan kesadaran kebergamaan Terhadap perilaku keberagamaan siswa.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Paradigma Penelitian, devinisi konsep, opearsional variabel, Pengertian populasi, Sampel, Jenis data, Sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari gambaran Umum, Visi Misi SMP Islam AlAmal, Letak geografis, Struktur Organisasi Sarana dan Prasarana, diskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id